

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kecukupan Modal

2.1.1.1 Pengertian Kecukupan Modal

Modal merupakan investasi pemilik yang ditahan perusahaan atau dapat diartikan sebagai kewajiban perusahaan membayar hak pemilik bila diperlukan (Sujarweni, 2016:20-21). Sedangkan kecukupan modal (CAR) merupakan perbandingan antara modal yang dimiliki bank dengan kebutuhan modal yang tersedia setelah dihitung pertumbuhan risiko (*margin risk*) dari akibat yang berisiko (Sinungan, 2003:157).

Menurut (Susilo & dkk, 2000:27) kecukupan modal merupakan faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. CAR ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu diperhatikan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

2.1.1.2 Pengukuran Kecukupan Modal

Adapun dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank syariah adalah rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Berikut rumus dari CAR:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (pembiayaan, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan (Margaretha, 2007:63).

Selain itu, CAR juga merupakan indikator terhadap kemampuan bank yang digunakan untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank atas aktiva yang berisiko. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menanggung risiko suatu pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko dan memungkinkan bank membiayai kegiatan usaha sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas (Ummah & Suprpto, 2015:7)

Bank Indonesia juga memiliki ketentuan terkait kecukupan modal untuk mengukur kesehatan perbankan. Ketentuan tertuang dalam PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan rincian sebagai berikut:

Kriteria	CAR
Tidak Sehat	<6,5%

Kurang Sehat	6,5%-7,999%
Cukup Sehat	7,999%-8%
Sehat	>8%

2.1.2 Likuiditas

2.1.2.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya (Tobing & Nikholaus, 2003:124). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Likuiditas adalah perihal menyatakan posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo pada waktunya (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Likuiditas menurut (Wild et al., 2005:185), merupakan kemampuan bank untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan memperoleh kas. Pendapat lain menyatakan bahwa likuiditas merupakan sebuah kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban finansial jangka pendek yang telah jatuh tempo pada saat diminta secara keseluruhan (Syamsuddin, 2013).

Selain itu, likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya deposito/simpanan oleh deposan/penitip. Maksudnya suatu bank dikatakan likuid apabila dapat memenuhi kewajiban penarikan uang dari para deposan dana maupun dari peminjam/debitur. Ada juga yang mengartikan likuiditas adalah tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera

dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh (Muslich, 2003:48).

Analisis rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Banyaknya jumlah pemberian kredit yang diberikan kepada nasabah dapat menyelaraskan kewajiban-kewajiban bank agar dapat memenuhi permintaan deposan yang akan menarik kembali uang yang telah terpakai oleh bank untuk pemberian kredit kepada nasabah (Dendawijaya, 2009).

2.1.2.2 Tujuan Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2014:132) tujuan dari likuiditas yaitu:

- a. Untuk diukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
- b. Untuk diukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu, dibandingkan dengan total aktiva lancar..
- c. Untuk diukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

- d. Untuk diukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk diukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- f. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- g. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- h. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditasnya yang ada pada saat ini.

2.1.2.3 Pendekatan Likuiditas

Dalam rangka memenuhi likuiditasnya, maka bank dapat menggunakan beberapa pendekatan, yaitu (Susilo & dkk, 2000:105) :

- a. *Commercial Loan Theory, Productive* atau *Real Bills Doctrine*
Pendekatan ini menyatakan bahwa likuiditas bank akan dapat terjamin apabila aktiva produktif bank diwujudkan dalam bentuk kredit jangka pendek dan bersifat *self liquidating*. Kredit jangka pendek ini terutama dalam bentuk kredit modal kerja, sehingga diharapkan dalam jangka pendek debitur mampu mengembalikan pinjamannya.
- b. *Asset Shiftability Theory*
Pendekatan ini menyatakan bahwa likuiditas bank akan dapat dipelihara apabila aset bank dengan cepat diubah dalam bentuk aset lain yang lebih

likuid sesuai dengan kebutuhan. Fokus pendekatan ini adalah surat berharga, karena surat berharga dipandang cukup mudah untuk dikonversikan menjadi alat likuid. Pinjaman yang diberikan oleh bank juga dijamin menggunakan surat berharga.

Menurut (Muljono, 1986:60) bank dapat dikatakan likuid apabila:

- a) Bank tersebut memiliki *cash assets* sebesar kebutuhan yang akan digunakan untuk memenuhi likuiditasnya;
- b) Bank tersebut memiliki *cash assets* yang lebih kecil dari butir (a) diatas, tetapi bank yang bersangkutan juga mempunyai *asset* lainnya (khususnya surat-surat berharga) yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya;
- c) Bank tersebut mempunyai kemampuan untuk menciptakan *cash assets* baru melalui berbagai bentuk hutang.

2.1.2.4 Pengukuran Likuiditas

Menurut (Sunyoto, 2013) analisis likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya disebut perusahaan yang *likuid*, sedangkan perusahaan yang tidak mempunyai kemampuan membayar utang jangka pendeknya disebut *ilikuid*. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai likuiditas, yaitu:

1. *Current Ratio*

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar keewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Cash Ratio*

Cash Ratio, rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia dan berikut surat berharga atau efek jangka pendek. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Cash Ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid (*illiquid assets*). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Quick Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

4. *Loan to Deposit Ratio*

Loan to deposit ratio (LDR) menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan

kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio*:

$$LDR = \frac{\text{total kredit}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Adapun dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*) namun pembiayaan (*financing*), sehingga modifikasi rumus tersebut untuk perbankan syariah menjadi :

$$FDR = \frac{\text{pembiayaan yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Lebih banyak penelitian menggunakan obyek bank konvensional, sehingga rasio yang sering digunakan dengan istilah *Loan* yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Pada umumnya konsep yang sama ditunjukkan pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang digunakan di bank syariah yaitu menggunakan istilah pembiayaan (*Financing*). Ketentuan Bank Indonesia tentang FDR yaitu antara rasio 80% hingga 110% (Werdaningtyas, 2002).

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu rasio keuangan untuk diukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25). Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba merupakan ukuran seberapa baik suatu sistem berfungsi menurut besarnya laba yang berhasil dicetak (Molan, 2002:123).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berorientasi laba (*profit*). Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik, tetapi juga sangat penting untuk pengembangan usaha bank syariah. Laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan sela periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), serta dana pemilik bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut (Muhammad, 2005:101).

2.1.3.2 Tujuan Profitabilitas

Tujuan dari profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu,
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri,
6. dan tujuan lainnya (Kasmir, 2021:199-200)

2.1.3.3 Pengukuran Profitabilitas

Menurut (Hery, 2017:32) profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Rumus *gross profit margin* sebagai berikut:

$$GPM = \frac{Sales - (Cost\ of\ Good\ Sold)}{Sales} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih. Rumus *net profit margin* sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Sales} \times 100\%$$

3. *Return on Equity*

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. Rumus *return on equity* sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Shareholders'\ Equity} \times 100\%$$

4. *Return on Asset*

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset untuk menghasilkan laba bersih. Rumus *rasio return on asset* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

5. *Operating Profit Margin*

Operating profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional atas penjualan bersih.

Rumus *operating profit margin* sebagai berikut:

$$OPM = \frac{Keuntungan Operasi}{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

Adapun dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Menurut (Mardiyanto, 2009) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. ROA menjadi salah satu pertimbangan besar pertimbangan penting dalam berinvestasi karena menunjukkan seberapa efektif aset yang diinvestasikan dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009:119). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2009:118).

2.1.4 Kajian Empiris

Adapun dibawah ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan kajian.

1. Karina Pramudita (2019) melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko dan Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas*", pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas. LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan KAP tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Gede Widiastina (2017) melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset Produktif, Tingkat Kecukupan Modal, dan Tingkat Efisiensi Terhadap Profitabilitas*", pada PT. BPR Ulatidana Rahayu tahun 2014-2016. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) uji-t diperoleh hasil ada pengaruh negatif dan positif tidak signifikan antara LDR, KAP, CAR terhadap nilai ROA di PT.BPR Ulatidana Rahayu, dan ada pengaruh negatif signifikan antara BOPO terhadap nilai ROA di PT.BPR Ulatidana Rahayu. (2) Sedangkan dari uji F diperoleh hasil bahwa LDR, KAP, CAR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ROA. Ketiga uji model melalui analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh kekuatan hubungan Adjusted R Square sebesar 0.997 atau 99,7 % nilai ROA PT.BPR Ulatidana Rahayu

dipengaruhi oleh variasi dari keempat variabel independen yang digunakan.

3. Irsyad Hanafiah, Desfrian Sari (2017) melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Pengaruh CAR, Kualitas Aset Produktif, Kualitas Manajemen, BOPO dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan. berpengaruh terhadap profitabilitas dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
4. Febriani Ishak, Meriyana Franssisca Dungga dan Lanto Miriatin Amali (2022) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas”* pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI periode usulan penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan KAP dan NIM berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

5. Widiya Nigsih, Tenny Badina, Rita Rosiana (2017) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”*, pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa permodalan, kualitas aset dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan rentabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
6. Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim, Abrar Amri (2019) melakukan penelitian dengan judul *“Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas”*, pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian tersebut menunjukka bahwa: (1) secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. (2) Sedangkan hasil penelitian secara simultan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap profitabilitas Bank umum Syariah.
7. Julia Michelle Subyanto (2022) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset dan Sensitivitas Terhadap Profitabilitas”*, pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Go Public. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap return on asset mengindikasikan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Investing Policy Ratio (IPR) berpengaruh positif terhadap return on asset mengindikasikan bahwa

hipotesis kedua dapat diterima. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap return on asset mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga dapat ditolak. Aktiva Produktif Bermasalah (APB) memiliki pengaruh positif terhadap return on asset mengindikasikan bahwa hipotesis keempat dapat ditolak. *Interest Rate Risk* (IRR) memiliki pengaruh positif terhadap return on asset mengindikasikan bahwa hipotesis kelima dapat diterima

8. Gede Putu Agus Jana Susila (2017) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas”*, pada lembaga perkreditan desa periode 2015-2016. Hasil penelitian tersebut menunjukka bahwa: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari KAP (X1), CAR (X2), dan LDR (X3) terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016; (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari KAP (X1), CAR (X2), dan LDR (X3) terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016.
9. Erma Setiawati, Dimas Ilham Nur Rois, Indah Nur ‘Aini (2017) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”*, pada bank syariah dan bank konvensional di Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Risiko pembiayaan dan likuiditas tidak

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan kecukupan modal, efisiensi operasional, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional, dan risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank konvensional. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas antara bank syariah dan bank konvensional.

10. Siti Chotijah, Siti Rokhmi Fuadati (2018) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kualitas Aset, Struktur Modal, Likuiditas, Permodalan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”* pada bank syariah periode 2012-2016. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa kualitas aset berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan variabel lainnya yaitu struktur modal, likuiditas, permodalan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
11. Putu Desi Miadalyni, Satu KT Sutrisna Dewi (2012) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas”*, pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Hasil penelitian tersebut menunjuka bahwa: (1) uji F menunjukkan bahwa loan to deposit ratio, loan to asset ratio, capital adequacy ratio, dan kualitas aktiva produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank

Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. (2) Hasil uji t menunjukkan bahwa loan to deposit ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, loan to asset, capital adequacy ratio dan kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

12. Dwi Agung Prasetyo, Ni Putu Ayu Darmayanti (2015) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas”*, pada PT BPD Bali Periode 2009-2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
13. I Gusti Ngurah Edi Hendiartha, A.A Gede Suarjaya (2015) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Net Interest Margin dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas”* pada LPD di Kecamatan Abiansema Periode 2009-2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecukupan modal, likuiditas dan net interest margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di kecamatan Abiansema, sedangkan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di kecamatan Abiansema. Implikasi penelitian ini adalah LPD di kecamatan

Abiansema harus mengupayakan agar perputaran kas di LPD lebih cepat agar profitabilitas meningkat.

14. Made Windi Ariani, Putu Agus Ardiana (2015) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit dan Likuiditas Pada Profitabilitas”*, pada LPD Kabupaten Badung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh pada profitabilitas (ROA), tingkat efisiensi (BOPO) berpengaruh negatif pada profitabilitas, risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif pada profitabilitas (ROA), serta likuiditas (LDR) berpengaruh positif pada profitabilitas.
15. Nazilatul Mukaromah, Supriono (2020) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”*, pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal (CAR), risiko kredit (NPL), efisiensi operasional (BOPO), dan likuiditas (LDR) memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap profitabilitas perbankan (ROA). Secara parsial kecukupan modal (CAR), dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan kecukupan modal (CAR), risiko kredit (NPL), efisiensi

operasional (BOPO), dan likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

16. I Ketut Aar Sudarsana, Anak Agung Gede Suarjaya (2019) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas”*, pada LPD di Kabupaten Karangasem periode 2015-2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset pada LPD di Kabupaten Karangasem periode 2015-2017. Risiko kredit dan efisiensi operasional secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada LPD Kabupaten Karangasem.
17. Uli Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, Dede Suleman (2020) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas”*, pada Bank Go Public Periode 2014-2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR, LDR, NPL dan BOPO yang signifikan mempengaruhi ROA. Sedangkan secara parsial LDR, NPL dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan. Besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap profitabilitas menggunakan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 74,2% sedangkan sisanya 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

18. Nyoman Triana Dewi, I Gede Suparta Wisadha (2015) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage dan LDR Pada Profitabilitas”*, pada bank yang terdaftar BEI periode tahun 2008-2012. Hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage dan LDR mempunyai pengaruh yang negatif pada profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai leverage dan LDR dalam suatu bank maka profitabilitas akan menurun.
19. Rommy Rifky Romadloni, Herizon (2015) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA)”*, pada bank devisa yang Go Public periode 2010-2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, LAR dan FBIR, PDN, BOPO, NPL, secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Tetapi, LDR, IPR dan APB, dan IRR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA
20. Nurul Musfirah Khairiyah, Ditto Taruna Sakti, Ramli (2022) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas”*, pada bank umum swasta syariah periode 2015-2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) secara simultan KAP, NPF, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. (2) Selanjutnya, KAP berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial

terhadap Profitabilitas, FDR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Sedangkan, NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1	Karina Pramudita (2019) <i>“Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko dan Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas”</i>	Variabel Independen: - Kecukupan Modal Variabel dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - Manajemen Risiko - Kualitas Aset Produktif Studi Kasus: Perbankan Metode Penelitian: Analisis Regreso Berganda	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas. LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan KAP tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 8, Nomor 5, Mei 2019
2	Gede Widiastina (2017) <i>“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva Produktif, Tingkat Kecukupan Modal, dan Tingkat efisiensi Terhadap Profitabilitas”</i>	Variabel Independen: - Likuiditas Variabel Dependen - Profitability	Variabel Independen: -Kualitas Aktiva Produktif -Tingkat Kecukupan Modal -Tingkat Efisiensi Studi Kasus:	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) uji-t diperoleh hasil ada pengaruh negatif dan positif tidak signifikan antara LDR, KAP, CAR terhadap nilai	Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Vol. 10 No. 2. 1 Desember 2017, 54-74

PT. BPR Ulatidana Rahayu	ROA di PT.BPR Ulatidana Rahayu, dan
Metode Penelitian:	ada pengaruh negatif signifikan antara
Analisis Regresi Linier Berganda	BOPO terhadap nilai ROA di PT.BPR Ulatidana Rahayu. (2)
	Sedangkan dari uji F diperoleh hasil bahwa LDR, KAP, CAR, dan BOPO secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ROA. Ketiga uji model melalui analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh kekuatan hubungan Adjusted R Square sebesar 0.997 atau 99,7 % nilai ROA PT.BPR Ulatidana Rahayu dipengaruhi oleh variasi dari keempat variabel independen yang digunakan.

3	Irsyad Hanafiah, Desfrian Sari (2017) “Analisis Pengaruh CAR, Kualitas Aktiva Produktif, Kualitas Manajemen, BOPO dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”	Variabel Independen - CAR - Likuiditas Variabel Dependen: -Profitabilitas	Variabel Independen: - Kualitas Aktiva Produktif - Kualitas Manajemen -BOPO Studi Kasus: Perbankan Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan. berpengaruh terhadap profitabilitas dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas	irsyadhanafiah@gmail.com
4	Febriani Ishak, Meriyana Franssisca Dungga dan Lanto Miriatin Amali (2022) “Pengaruh Kualiras Aktiva Produktif (KAP) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas”	Variabel Dependen - Profitabilitas	Variabel Independen: -Kualitas Aktiva Produktif - Ner Interest Margin Studi Kasus: <i>Bank Umum Swasta</i>	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. P-ISSN 2620-9551. E- ISSN 2622-1616. JAMBURA: Vol.5 No1. 2022

			<i>Nasional Devisa</i>	profitabilitas (ROA), Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan KAP dan NIM berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)	
5	Widiya Nigsih, Tenny Badina, Rita Rosiana (2017) “ <i>Pengaruh Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas</i> ”	Variabel Independen: - Likuiditas Variabel Dependen: -Profitabilitas	Variabel Independen: -Permodalan -Kualitas Asset -Rentabilitas Studi Kasus: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa permodalan, kualitas aset dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan rentabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.	Akuntanbillitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume: 10(1), April 2017
6	Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim,	Variabel	Variabel	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan	JIHBIZ: Global Journal of Islamic

	Abrar Amri (2019) <i>"Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018"</i>	Independen: - Likuiditas - Kecukupan Modal Variabel Dependen: - Profitabilitas Studi Kasus: Bank Umum Syariah	Independen: - Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Sedangkan hasil penelitian secara simultan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank umum Syariah.	Banking and Finance. Volume - 3, No – (1). ISSN- E: 2684-8554
7	Julia Michelle Subyanto (2022) <i>"Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset dan Sensitivitas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Go Public"</i>	Vaiabel Independen: - Likuiditas Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - Kualitas Aset - Sensitivitas Studi Kasus: Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Go Public Metode Penelitian: Analisis Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> mengindikasikan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. <i>Investing Policy Ratio</i> (IPR) berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> mengindikasikan bahwa hipotesis kedua dapat diterima. <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga dapat ditolak. Aktiva Produktif Bermasalah (APB) memiliki pengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> mengindikasikan bahwa hipotesis	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. e- ISSN: 2460-0585

				keempat dapat ditolak. <i>Interest Rate Risk</i> (IRR) memiliki pengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> mengindikasikan bahwa hipotesis kelima dapat diterima	
8	Gede Putu Agus Jana Susila (2017) <i>“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa Periode 2015-2016”</i>	Variabel Independen: - <i>Capital Adequacy Ratio</i> Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - Kualitas Aktiva Produktif - <i>Loan to Deposit Ratio</i> Studi Kasus: Lembaga Perkreditan Desa Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari KAP (X1), CAR (X2), dan LDR (X3) terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016; (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari KAP (X1), CAR (X2), dan LDR (X3) terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016.	Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. P-ISSN: 2303-2898. Vol.6, No.2, Oktober 2017
9	Erma Setiawati, Dimas Ilham Nur Rois, Indah Nur ‘Aini (2017) <i>“Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Periode 2011-2015”</i>	Variabel Independen: - Kecukupan Modal - Likuiditas Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - Risiko Pembiayaan - Efisiensi Operasional Studi Kasus: Bank Syariah dan Bank	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Risiko pembiayaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan kecukupan modal, efisiensi	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2(2), 2017. Setiawati, Rois dan ‘Aini/2017

			Konvensional di Indonesia	operasional, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional, dan risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank konvensional. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas antara bank syariah dan bank konvensional.	
			Metode Penelitian:		
			Analisis Regresi Linier Berganda		
10	Siti Chotijah, Siti Rokhmi Fuadati (2018) <i>“Pengaruh Kualitas Aset, Struktur Modal, Likuiditas, Permodalan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Periode 2012-2016”</i>	Variabel Independen: - Likuiditas Variabel Dependen: - Profitabilitas Studi Kasus: Bank Syariah	Variabel Independen: - Kualitas Aset - Struktur Modal - Permodalan - Ukuran Perusahaan Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa kualitas aset berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan variabel lainnya yaitu struktur modal, likuiditas, permodalan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. e-ISSN : 2461-0593
11	Putu Desi Miadalyni, Satu KT Sutrisna Dewi (2012) <i>“Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas</i>	Variabel Independen; -Capital Adequacy Ratio	Variabel Independen: - Loan to Deposit Ratio - Loan to Asset	Hasil uji F menunjukkan bahwa <i>loan to deposit ratio</i> , <i>loan to asset ratio</i> , <i>capital adequacy ratio</i> , dan kualitas aktiva produktif secara	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana

	<i>Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar Periode 2007-2011”</i>	Variabel Dependen - Profitabilitas	Ratio - Kualitas Aktiva Produktif Studi Kasus: PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusan Denpasar Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. Hasil uji t menunjukkan bahwa <i>loan to deposit ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, <i>loan to asset</i> , <i>capital adequacy ratio</i> dan kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.		
12	Dwi Agung Prasetyo, Ni Putu Ayu Darmayanti (2015) <i>“Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali Periode 2009-2013”</i>	Variabel Independen - Likuiditas - Kecukupan Modal Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - Risiko Kredit - Efisiensi Operasional Studi Kasus: PT BPD Bali Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis ditemukan bahwa risiko berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.		E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No. 9, 2015: 2590-2617. ISSN : 2302-8912
13	I Gusti Ngurah Edi Hendiartha, A.A Gede	Variabel Independen:	Variabel Independen:	Penelitian ini membuktikan bahwa		E-Jurnal Manajemen Unud,

	Suarjaya (2015) “Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Net Interest Margin dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada LPD di Kecamatan Abiansemal Periode 2009-2013”	- Kecukupan Modal - Likuiditas Variabel Dependen: - Profitabilitas	- <i>Net Interest Margin</i> - Perputaran Kas Studi Kasus: LPD di Kecamatan Abiansemal Metode Penelitian Analisis Regresi Linier Berganda	kecukupan modal, likuiditas dan <i>net interest margin</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di kecamatan Abiansemal, sedangkan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di kecamatan Abiansemal. Implikasi penelitian ini adalah LPD di kecamatan Abiansemal harus mengupayakan agar perputaran kas di LPD lebih cepat agar profitabilitas meningkat.	Vol. 4, No. 12, 2015:4135-4159. ISSN 2302-8912
14	Made Windi Ariani, Putu Agus Ardiana (2015) “Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit dan Likuiditas Pada Profitabilitas LPD Kabupaten Badung Periode”	Variabel Independen: - Kecukupan Modal - Likuiditas Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - Tingkat Efisiensi - Risiko Kredit Studi Kasus: LPD Kabupaten Badung Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh pada profitabilitas (ROA), tingkat efisiensi (BOPO) berpengaruh negatif pada profitabilitas, risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif pada profitabilitas (ROA), serta likuiditas (LDR) berpengaruh positif pada profitabilitas.	ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1 (2015): 259-275
15	Nazilatul Mukaromah, Supriono (2020) “Pengaruh Kecukupan	Variabel Independen:	Variabel Dependen:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal	Journal of Economic Management,

	<i>Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017</i>	- Kecukupan Modal - Likuiditas Variabel Independen: - Profitabilitas	- Risiko Kredit - Efisiensi Operasional Studi Kasus: Perbankan Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	(CAR), risiko kredit (NPL), efisiensi operasional (BOPO), dan likuiditas (LDR) memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap profitabilitas perbankan (ROA). Secara parsial kecukupan modal (CAR), dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan kecukupan modal (CAR), risiko kredit (NPL), efisiensi operasional (BOPO), dan likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).	Accounting and Technology (JEMATech). Vol. 3, NO. 1, Februari 2020. p-ISSN: 2622-8394. e-ISSN : 2622-8122. https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech. DOI: https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082.
16	I Ketut Aar Sudarsana, Anak Agung Gede Suarjaya (2019) <i>“Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas LPD di Kabupaten Karangasem Periode 2015-2017”</i>	Variabel Independen: - Kecukupan Modal - Likuiditas Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - Risiko Kredit - Efisiensi Operasional Studi Kasus: LPD di Kabupaten Karangasem	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> pada LPD di Kabupaten Karangasem periode 2015-2017. Risiko kredit dan efisiensi operasional secara parsial berpengaruh negatif signifikan	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 10, 2019 : 6022-6041. ISSN: 2302-8912. DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i19.p08

			Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	terhadap ROA pada LPD Kabupaten Karangasem.	
17	Uli Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, Dede Suleman (2020) <i>“Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public Periode 2014-2018”</i>	Variabel Independen: - Rasio Kecukupan Modal - Likuiditas Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - Risiko Kredit - Efisiensi Biaya Studi Kasus: Bank Go Public Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan CAR, LDR, NPL dan BOPO yang signifikan mempengaruhi ROA. Sedangkan secara parsial LDR, NPL dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan. Besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap profitabilitas menggunakan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 74,2% sedangkan sisanya 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.	Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 7 No. 1 April 2020. P-ISSN 2355-2700. E-ISSN 2550-0139
18	Nyoman Triana Dewi, I Gede Suparta Wisadha (2015) <i>“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage dan LDR Pada Profitabilitas Bank Yang Terdaftar BEI Periode Tahun 2008-2012”</i>	Variabel Independen: - CAR Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - LDR - Leverage - Kualitas Aktiva Produktif Studi Kasus: Bank	Hasil analisis leverage dan LDR mempunyai pengaruh yang negatif pada profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai <i>leverage</i> dan LDR dalam suatu bank maka profitabilitas akan menurun	ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.2 (2015): 295-

			Metode Penelitian:		
			Analisis Regresi Linier Berganda		
19	Rommy Rifky Romadloni, Herizon (2015) <i>“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Devisa Yang Go Public Periode 2010-2014”</i>	Variabel Independen: - Likuiditas Variabel Dependen: - Return On Asset	Variabel Independen: - Kualitas Aset - Sensitivitas Pasar - Efisiensi Studi Kasus: Bank Devisa Yang Go Public Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, LAR dan FBIR, secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Tetapi, LDR, IPR dan APB, dan IRR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA	JEL Classification: G21, G32. DOI: 10.14414/jbb.v5i.3 84. Journal of Business and Banking. ISSN 2088-7841. Volume 5 Number 1. May – October 2015. pp. 131 – 148. STIE Perbanas Press 2015
20	Nurul Musfirah Khairiyah, Ditto Taruna Sakti, Ramli (2022) <i>“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Syariah Periode 2015-2021”</i>	Variabel Independen: - Financing to Deposit Ratio (FDR) Variabel Dependen: - Profitabilitas Studi Kasus: Bank Umum	Variabel Independen: - Kualitas Aktiva Produktif - Non Performing Financing Metode Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian secara simultan KAP, NPF, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Selanjutnya, KAP berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas, FDR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Sedangkan, NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap	Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Volume 5, Number 2, 2022. P-ISSN: 2622-2191. E-ISSN : 2622-2205. Open Access: https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue

Swasta Syariah	Profitabilitas
Intan Yusrina Nuraeni Hidayat (2025) 183403025	
Pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2020).	

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, menjelaskan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2017:24).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang bank syariah menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (Mauliza & Daud, 2016:14). Sedangkan pendapat lain menyatakan, Bank Islam atau yang disebut Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga (Muhammad, 2005a:13). Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang membuka layanan produk perbankan dan keuangan, investasi dalam berbagai sector sesuai dengan kaidah syariah dan bertujuan merealisasikan pertumbuhan social dan ekonomi umat islam (Syahatah, 2009:28).

Profitabilitas merupakan suatu rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang

dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25). Indikator rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009:119). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009:118).

Kecukupan Modal merupakan perbandingan antara modal yang dimiliki bank dengan kebutuhan modal yang tersedia setelah dihitung pertumbungan risiko (*margin risk*) dari akibat yang berisiko (Sinungan, 2003:157). Sedangkan pendapat lain menyatakan. menurut, kecukupan modal bank merupakan cadangan modal pada bank yang dapat digunakan apabila bank mengalami masa-masa sulit (Arthesa & Handiman, 2006:146).

Indikator rasio kecukupan modal yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penetapan CAR sebagai variable rasio yang mempengaruhi profitabilitas berdasarkan hubungannya dengan tingkat resiko bank. Penetapan CAR pada titik tertentu dimaksudkan agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemampuan kemungkinan timbulnya resiko sebagai akibat berkembangnya ekspansi aset terutama aktiva yang dikategorikan dapat memberikan hasil sekaligus mengandung resiko. Rendahnya CAR dikarenakan peningkatan ekspansi aset berisiko yang tidak diimbangi dengan penambahan modal menurunkan kesempatan bank untuk

berinvestasi dan menurunkan kepercayaan masyarakat sehingga berpengaruh pada penurunan profitabilitas (Werdaningtyas, 2002).

Likuiditas merupakan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya (Tobing & Nikholaus, 2003:124). Sedangkan pendapat lain menyatakan, likuiditas sebagai kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh (Muslich, 2003:48). Pendapat lain juga mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan bank untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Tingkat likuiditas berbanding terbalik dengan tingkat profitabilitas, bila likuiditas bank tinggi maka profitabilitasnya rendah, demikian pula sebaliknya bila likuiditas rendah maka profitabilitas tinggi (Simorangkir, 2004:141).

Indikator rasio likuiditas yang digunakan adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Lebih banyak penelitian menggunakan obyek bank konvensional, sehingga rasio yang sering digunakan dengan istilah *Loan* yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Pada umumnya konsep yang sama ditunjukkan pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang digunakan di bank syariah yaitu menggunakan istilah pembiayaan (*Financing*). (Werdaningtyas, 2002).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan salah satu variabel yang memiliki keterkaitan dengan *Return on Asset* (ROA). Jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik maka akan diikuti dengan meningkatnya *Return on Asset* (ROA), menurut (Pramudita, 2019:8). Sedangkan, jika *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) turun maka akan diikuti dengan menurunnya ROA, menurut (Pramudita, 2019:8). Seperti yang dikatakan I Gusti Ngurah Edi Hendiartha & A.A Gede Suarjana (2015:4155) dalam jurnalnya mengatakan kecukupan modal adalah salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nazilatul Mukaromah & Supriono (2020:75) yang mana penelitian tersebut meneliti profitabilitas sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh pada profitabilitas. Kecukupan modal bisa dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dengan modal yang cukup untuk pengembangan usahanya dan untuk menutup kerugian yang terjadi akibat perkreditas atau perdagangan surat-surat berharga sehingga ROA atau tingkat pengembalian yang didapat oleh bank akan semakin meningkat. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka dikatakan akan semakin meningkat *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan teori-teori di atas maka dapat dikatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas bank, karena apabila kecukupan modal mengalami meningkat (semakin tinggi rasio CAR) maka itu menyebabkan peningkatan jumlah profitabilitas. Indikator dari kecukupan modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentasi yang diperoleh dari hasil perbandingan total modal dengan aset tertimbang menurut risiko dari bank itu sendiri.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Gede Putu Agus Jana Susila (2017), I Ketut Aar Sudarsana & Anak Agung Gede Suarjana (2019), yang mana dalam

penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap profitabilitas (ROA). Berbeda dengan penelitian Made Windi Ariani & Putu Agus Ardiana (2015), yang mana penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial kecukupan modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

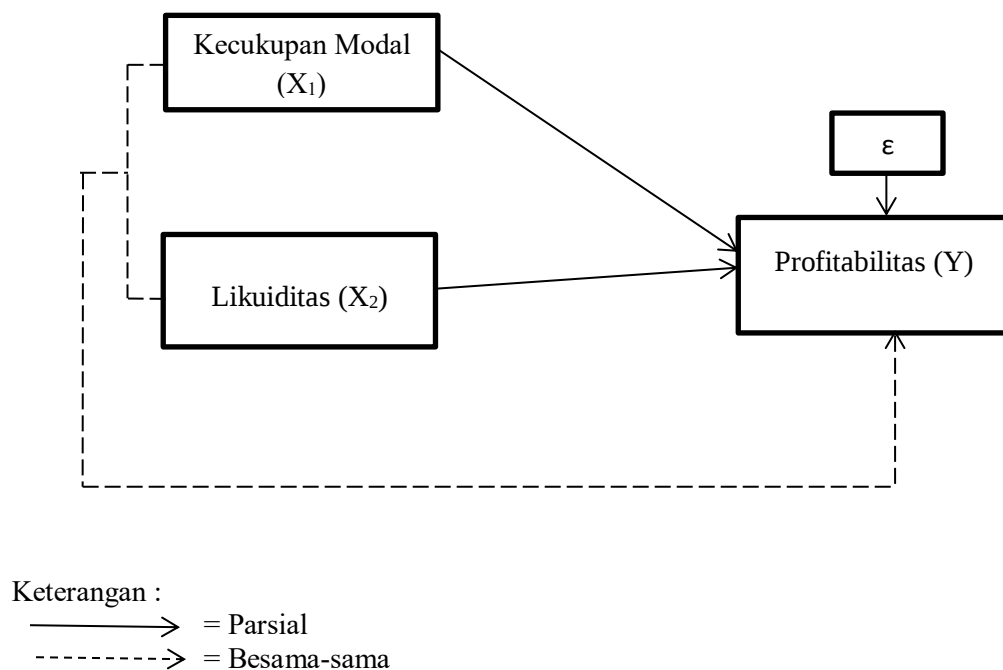
Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan variabel yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik maka akan diikuti dengan menurunnya *Return on Asset* (ROA), menurut (Muarif et al., 2019:113). Sedangkan, jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) turun maka akan diikuti dengan meningkatnya *Return on Asset* (ROA), menurut (Muarif et al., 2019:113). Seperti yang dikatakan Hafizh Muarif, Azharsyah Ibrahim & Abrar Amri (2019:113) yang mana penelitian tersebut meneliti profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, dalam jurnalnya mengatakan likuiditas adalah salah satu faktor yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Likuiditas bisa dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dengan menurunnya likuiditas dapat menjaga ROA atau tingkat pengembalian yang didapat oleh bank akan semakin meningkat. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka dikatakan akan semakin menurun *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan teori-teori di atas maka dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas bank, karena apabila likuiditas mengalami peningkatan (semakin tinggi rasio FDR) maka itu menyebabkan

jumlah likuiditas akan semakin tinggi dan menyebabkan profitabilitas menurun. Indikator dari likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentasi yang diperoleh dari hasil perbandingan total pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga dari bank itu sendiri.

Berbeda dengan penelitian Nurul Musfirah Khairiyah, Ditto Taruna Sakti & Ramli (2022), yang mana penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan pemaparan teori diatas juga mengacu penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Kecukupan Modal secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020, Sedangkan Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.
2. H2: Kecukupan modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.